



UNIVERSITAS
Dinamika

**DESAIN PRODUK TAS *BACKPACK* DENGAN ATRIBUT SELIMUT
TAMBAHAN YANG *COMPACT* UNTUK *TRAVELER* GUNUNG
(STUDI KASUS GUNUNG BROMO)**



TUGAS AKHIR

**Program Studi
S1 Desain Produk**

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh :

Tommy Chandra

17420200015

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

**DESAIN PRODUK TAS *BACKPACK* DENGAN ATRIBUT SELIMUT
TAMBAHAN YANG *COMPACT* UNTUK *TRAVELER* GUNUNG
(STUDI KASUS GUNUNG BROMO)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Desain**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : Tommy Chandra
NIM : 17420200015
Program Studi : S1 Desain Produk

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2022

Tugas Akhir

DESAIN PRODUK TAS *BACKPACK* DENGAN ATRIBUT SELIMUT TAMBAHAN YANG *COMPACT* UNTUK *TRAVELER* GUNUNG (STUDI KASUS GUNUNG BROMO)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Tommy Chandra

NIM : 17420200015

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Jumat, 7 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing:

I. Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN: 0728038603

II. Karsam, MA., Ph.D.

NIDN: 0705076802

Penguji:

Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN: 0711086702

Digitally signed
by Universitas
Dinamika

Date: 2022.01.10

14:09:21 +07'00'

Digitally signed by

Universitas Dinamika

Date: 2022.01.11

10:46:24 +07'00'

Digitally signed by
Universitas
Dinamika

Date: 2022.01.11

09:58:55 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed by
Universitas Dinamika

Date: 2022.01.14

08:58:24 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN: 0728038603

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan kepada orang tuaku yang tercinta, saudara-saudaraku,
teman-temanku dan semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan
laporan ini*



UNIVERSITAS
Dinamika

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA
ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : Tommy Chandra
NIM : 17420200015
Program Studi : S1 Desain Produk
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Karya : Desain Produk Tas Backpack Dengan Atribut Selimut
Tambahan Yang Compact Untuk Traveler Gunung
(Studi Kasus Gunung Bromo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Januari 2022
Yang Menyatakan



Tommy Chandra
NIM : 17420200015

ABSTRAK

Traveling merupakan aktivitas dimana seseorang mempersiapkan diri untuk menempuh perjalanan yang jauh, salah satu peralatan yang biasa dibawa adalah peralatan yang dapat menghangatkan tubuh seperti selimut. Penulis menemukan bahwa pengunjung di gunung bromo membawa selimut travel ketika mendaki namun selimut hanya digunakan di rest area dan ketika hujan pengguna selimut terburu untuk menyimpan selimut kedalam tas. Dari masalah tersebut maka Penulis hendak merancang tas backpack dengan tempat penyimpanan selimut. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk membuat tas backpack dengan atribut selimut dan menggunakan analisis seperti warna, material dan ergonomi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penulis berhasil mendesain sebuah tas backpack yang memiliki penyimpanan selimut di samping. Penulis memiliki harapan supaya tas backpack ini dapat bermanfaat kepada traveler ataupun backpacker kedepannya.

Kata Kunci : *Tas, Selimut, Traveler*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berkat dan karunia-Nya dapat memberikan penulis kekuatan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis memberikan laporan ini dengan tujuan untuk menempuh sidang untuk memperoleh gelar Sarjana Desain dalam program studi S1 Desain Produk.

Dalam penulisan laporan ini penulis mengambil judul “Desain Produk Tas *Backpack* Dengan Atribut Selimut Tambahan Yang *Compact* Untuk *Traveler* Gunung (Studi Kasus Gunung Bromo)”.


Dalam proses penyusunan dan pengetikan laporan ini, Penulis mendapatkan banyak bantuan dari pihak yang telah memberi dukungan dalam bentuk motivasi, pendukungan moral, materi dan pengetahuan, oleh karena itu hendak menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Ayah serta Saudara saya yang telah memberikan dukungan moral dan doa sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Dinamika.
3. Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM sebagai Ketua Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Laporan Tugas Akhir dan memberikan solusi dan wawasan selama proses penulisan Tugas Akhir ini.
4. Karsam, MA., Ph.D. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberih pengarahan penulisan dan memberikan ilmu untuk menata Laporan Tugas Akhir dengan baik dan benar.
5. Bapak/Ibu dosen Universitas Dinamika yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan dari awal sampai ke Tugas Akhir.
6. Teman dan juga sahabat Prodi Desain Produk yang memberikan pengalaman dan kesan dimasa kuliah.
7. Narasumber dan Praktisi yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam aspek pengumpulan data, informasi dan wawasan untuk Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan rahmat kepada semua pihak yang telah memberikan pertolongan dan wawasan sehingga penulis dapat menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini.

Selama proses pembuatan Laporan Tugas Akhir Penulis masih menyadari kekurangan dan tidak kesempurnaan dari Laporan ini karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan Laporan. Namun penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna untuk pihak yang berhak memanfaatkannya.

Surabaya, 07 Januari 2022



Penulis



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Pengertian Tas.....	3
2.1.1 Tas Travel	3
2.2 Pengertian Selimut	4
2.2.1 Selimut Travel.....	5
2.3 Pengertian Kain.....	6
2.4 Kain Parasut	6
2.5 Kain Poliester.....	8
2.6 Traveler	8
2.7 Sistem Jahitan	10
2.8 Jenis-Jenis <i>Zipper</i>	10
2.9 Ergonomi.....	11
2.10 Antropometri.....	11

2.11 Kancing <i>Snap</i>	12
2.12 <i>Side Release Buckle</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Perancangan Penelitian	13
3.1.1 Jenis Penelitian.....	13
3.1.2 Objek Penelitian.....	13
3.1.3 Unit Analisis	13
3.1.4 Lokasi Penelitian.....	13
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.3 Teknik Analisis Data.....	14
3.4 Proses Desain	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	16
4.1.1 Observasi.....	16
4.1.2 Studi Literatur	17
4.1.3 Wawancara.....	17
4.2 Proses Analisis	18
4.2.1 Analisis Warna.....	18
4.2.2 Analisis Material.....	19
4.2.3 Analisis Bentuk.....	19
4.2.4 Analisis Konfigurasi	20
4.2.5 Analisis Komponen Tas	21
4.2.6 Analisis Ergonomi	22
4.2.7 Analisis STP (<i>Segmentation, Targeting, Positioning</i>).....	23
4.2.8 Analisis Inovasi.....	23
4.2.9 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	24

4.3 Desain	24
4.3.1 Konsep Desain	24
4.3.2 Gambar Sketsa Mula-Mula	25
4.3.3 Alternatif Desain	25
4.3.4 Gambar Teknik/Kerja	26
4.3.5 Proses Pembuatan Produk	27
4.3.6 Gambar Digital	29
4.3.7 Hasil Produk	32
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tas Hiking	4
Gambar 2.2 Tas Backpack	4
Gambar 2.3 Selimut Poliester	5
Gambar 2.4 Selimut Travel	5
Gambar 2.5 Kain Parasut	6
Gambar 2.6 Kain Poliester	8
Gambar 2.8 Kancing Snap	12
Gambar 2.9 Side Release Buckle	12
Gambar 4.1 Area Parkir Padang Pasir Gunung Bromo	16
Gambar 4.2 Analisis Konfigurasi.....	20
Gambar 4.3 Komponen Tas	21
Gambar 4.4 Ergonomi Tas	23
Gambar 4.5 Gambar Sketsa Mula-Mula	25
Gambar 4.6 Alternatif Desain 1	26
Gambar 4.7 Alternatif Desain 2	26
Gambar 4.8 Tampak Depan/Belakang	26
Gambar 4.9 Tampak Samping	27
Gambar 4.10 Proses Pembuatan Potongan.....	28
Gambar 4.11 Proses Penjahitan.....	28
Gambar 4.12 Gambar Digital Perspektif.....	29
Gambar 4.13 Gambar Digital Tampak Depan	29
Gambar 4.14 Gambar Digital Tampak Belakang.....	30
Gambar 4.15 Gambar Digital Tampak Kanan	30
Gambar 4.16 Gambar Digital Tampak Kiri	31
Gambar 4.17 Tampak Depan	32
Gambar 4.18 Tampak Belakang.....	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Analisa Warna dan Makna.....	21
Tabel 4.2 Jenis Kain.....	22
Tabel 4.3 Analisa Bentuk.....	23
Tabel 4.4 STP (<i>Segmentation, Targeting, Positioning</i>).....	27
Tabel 4.4 RAB (Rencana Anggaran Biaya).....	28



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, *traveling* masih menjadi aktivitas yang populer di kalangan masyarakat Indonesia maupun luar negeri. Walau dimasa pandemi 2019 membuat minat *traveling* menurun drastis, jumlah wisatawan mulai meningkat menjelang akhir 2020 walaupun hanya sedikit (Siregar, 2020). Akan tetapi menjelang masa vaksinasi, tingkat kepercayaan untuk *traveling* mulai meningkat lagi (Khairunnisa, 2021). Untuk mempersiapkan para *traveler* yang berkelana jauh di dalam negeri ataupun luar negeri, *traveler* akan menghadapi berbagai macam suhu, cuaca dan kondisi. Menurut Dwi Astarini, (2019) secara umum *traveler* akan membawa pakaian cadangan, perlengkapan mandi, obat-obatan dan dokumen travel.

Salah satu aktivitas yang dipilih oleh *traveler* adalah mendaki yang merupakan aktivitas perjalanan yang biasanya melalui jalan setapak (Groundwater, 2016). Namun tidak semua *traveler* memilih untuk berkelana ke area pegunungan, *traveler* yang cenderung mengunjungi wilayah pegunungan ataupun melakukan perjalanan di alam liar maupun perkotaan secara sendirian dan independen dapat disebut sebagai *backpacker* (korver, 2018).

Aktivitas ini memerlukan persiapan seperti mempelajari jalur pendakian, kondisi cuaca dan juga perlengkapan yang mendukung proses mendaki. Akan tetapi aktivitas ini memiliki beberapa bahaya seperti kelelahan, hipotermia, dehidrasi, dan kepanasan. Aspek cuaca ini membuat pendaki membawa perlengkapan yang membantu stabilisasi suhu tubuh (Stoyanchev, 2020).

Melalui observasi awal yang dilakukan di gunung Bromo, penulis mendatangi kawasan padang pasir pada pukul 07:00 WIB. Suhu udara berada di sekitar 16°C dan pengunjung banyak bersiap untuk melakukan perjalanan ke area kawah. Pada survey yang dilakukan di titik peristirahatan, 16 dari 20 pengunjung yang disurvei membawa sejenis penghangat di dalam tas seperti syal, sarung tangan dan topi beanie.

Namun penghangat tersebut hanya digunakan jika Pengunjung berada pada tempat peristirahatan dan ketika suhu menurun dimana pengunjung berhenti untuk menghangatkan tubuh. Dilihat dari produk yang digunakan oleh pengunjung, Penulis melihat beberapa kekurangan yang terdapat pada produk yang digunakan. Salah satu hal yang diamati oleh Penulis adalah pengunjung berhenti untuk mengeluarkan penghangat seperti selimut di rest area. Ketika hujan tas yang dibawa tidak memiliki material *waterproof*.

Hal ini memberikan inspirasi kepada Penulis untuk mendesain sebuah tas mendaki yang memiliki kompartemen selimut yang *waterproof* sehingga pendaki memiliki akses kepada selimut dengan cepat dalam proses pendakian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah Tugas Akhir ini yaitu: bagaimana mendesain produk desain produk tas backpack dengan atribut selimut tambahan yang *compact* untuk *traveler* gunung?

1.3 Batasan Masalah

Supaya Penelitian tetap fokus pada masalah yang berkaitan dan tidak menyebar terlalu luas, maka Penulis akan memberikan batasan masalah dalam Penelitian ini, meliputi:

1. Tas jenis traveler
2. Traveler gunung

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada Tugas Akhir ini yaitu menghasilkan tas backpack dengan atribut selimut tambahan yang *compact* untuk *traveler* gunung.

1.5 Manfaat Penelitian

Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan kemudahan akses menggunakan selimut
2. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan produk yang berkaitan dengan *traveler*

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Tas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) mendefinisikan tas sebagai kemasan atau wadah yang berbentuk persegi biasanya memiliki tali untuk membawa atau menyimpan sesuatu. Farid Chenoune (2005) menyatakan bahwa tas sudah digunakan oleh manusia zaman dahulu dimana mereka memiliki kesulitan untuk membawa barang seperti buah-buahan atau biji karena jika mereka menggunakan tangan, jumlah yang dibawa sangatlah sedikit. Penduduk juga perlu menyimpan barang seperti uang dan barang pribadi karena kantong belum ada dalam pakaian sehari-hari.

Dengan berbagai macam variasi, tas juga diciptakan dengan prioritas-prioritas tertentu dengan variasi yang berbeda. Mulai dari ukuran yang sangatlah kecil untuk menyimpan perhiasan sampai dengan ransel carrier yang biasa digunakan oleh pendaki gunung yang terkenal akan durabilitas dan ruang untuk menyimpan banyak barang. Ada juga tas yang ekonomis dan terbuat dari bahan seperti plastik yang memberikan ruang dengan harga yang lebih murah dan ada juga tas yang kecil tapi terbuat dari bahan berkualitas untuk menunjukkan status dan kekayaan.

2.1.1 Tas Travel

Tas travel adalah kategori tas yang didesain untuk memenuhi minat *traveler*. Menurut Roger Timbrook (2021) jenis-jenis tas travel adalah sebagai berikut:

1. Tas *Hiking*

Tas *Hiking* dirancang untuk orang-orang yang akan melakukan perjalanan setidaknya selama sebulan atau lebih. Kapasitasnya berkisar antara 70-150 liter. Tas ini memiliki beberapa fitur untuk kenyamanan pengguna seperti padding tebal, ventilasi yang baik, kompartement ekstra.



Gambar 2.1 Tas Hiking

(Sumber: <https://www.amazon.com>)

2. Tas *Backpack*

Tas carry on memiliki ukuran yang lebih kecil sehingga lebih cocok untuk perjalanan yang lebih pendek. Tas ini memiliki kapasitas antara 20-40 liter. karakteristik desain utamanya adalah tingginya yang sekitar 50cm. Tas punggung ini biasanya memiliki satu atau dua kompartemen utama dan beberapa kantong berbeda. Terdapat juga model yang memiliki kompartement untuk barang elektronik seperti laptop.



Gambar 2.2 Tas Backpack

(Sumber: <https://www.amazon.com>)

2.2 Pengertian Selimut

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) dijelaskan bahwa ‘Selimut’ adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan potongan kain yang digunakan untuk menutup tubuh ketika tidur untuk menjaga kehangatan dan berlindung dari gigitan serangga. Selimut memiliki fungsi yang sederhana. Pada umumnya selimut digunakan sebagai objek untuk menjaga kehangatan ketika tidur, objek keamanan

buat anak kecil, kover buat Kasur dan ada juga selimut yang didesain untuk dijadikan alas untuk diduduki di tempat yang berumput atau tanah sebagai alas. Pada hari ini selimut terus merupakan produk yang berkembang dengan isian, tekstur, ketebalan dan ukuran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan berbagai macam bentuk tempat tidur untuk mendapatkan kecocokan yang sama.



Gambar 2.3 Selimut Polyester

(Sumber: <https://www.amazon.com>)

2.2.1 Selimut Travel

Selimut Travel adalah potongan kain dari beberapa macam bahan yang didesain sebagai produk untuk orang yang berkelana jauh. Selimut ini biasanya dikemas ke dalam bentuk tas kecil dan kompak sehingga mudah dibawa.



Gambar 2.4 Selimut Travel

(Sumber: <https://www.ubuy.co.id>)

2.3 Pengertian Kain

Kain merupakan bahan tekstil yang merupakan hasil tenunan yang diciptakan dengan menyilang benang pakan ataupun benang lusi. Seiring berkembangnya era globalisasi selera juga ikut berubah. Konsumer akan memerhatikan aspek seperti warna tekstil, kenyamanan, variasi dan secara keseluruhan kualitas sebuah kain.

Menurut Goet Poespo (2005) Tekstil dapat dibagi menjadi dua tergantung dengan seratnya, ada serat alam yang menggunakan materi dari alam seperti serat tumbuhan, kayu ataupun hewan. Satunya lagi merupakan serat sintetis yang diciptakan dari bahan petrokimia, serat sintetis menggunakan material seperti mineral atau polimer.

2.4 Kain Parasut

Kain parasut merupakan jenis kain yang material utamanya adalah polyester. Kain parasut memiliki sifat yang tahan akan air dikarenakan material polymer. Kain Parasut mempunyai permukaan tekstur yang licin.

Menurut K. Boomila (2021) Kain parasut menggunakan bahan seperti kanvas, katun dan bahkan kevlar. Ada kain parasut yang menggunakan bahan yang lebih eksklusif seperti *Ripstop*. Bahan ini menggunakan tenunan dua benang sehingga kain tersebut menciptakan kain yang tebal dan memiliki pola kotak untuk mencegah air.



Gambar 2.5 Kain Parasut
(sumber : <https://tokopedia.com/>)

Kain parasut juga memiliki berbagai macam jenis yang memberikannya variasi. Menurut situs *Lunar Textile* ada 9 jenis kain parasut yang dibedakan dari tingkat ketebalan ataupun kekuatan seperti.

1. Parasut Biasa/Bening

Kain ini memiliki lapisan coating bening dan memiliki rupa yang sama dengan kain parasut Milky yang tahan terhadap air. Jenis ini umumnya digunakan dalam pembuatan jaket.

2. Parasut Milky

Kain parasut ini hampir sama dengan kain parasut bening. Yang membedakannya adalah lapisan coatingnya yang berwarna putih susu.

3. Ripstop Parasut

Kain Ripstop Parasut memiliki tekstur kotak di bagian depan dan belakang. Kain ini juga dilapisi dengan coating bening dan memiliki sifat waterproof.

4. Alpen Milky

Kain ini memiliki sifat yang sama dengan kain Parasut Milky dimana bagian depan diberikan lapisan warna susu putih. Yang membedakannya adalah teksturnya yang lebih halus.

5. Taslan Bening

Kain Taslan memiliki lapisan coating berwarna bening dan memiliki permukaan licin dan juga kerapatan yang lebih tinggi, Kain ini cenderung digunakan dalam pembuatan sofa bean bag, jaket dan juga tas.

6. Taslan Milky

Hampir sama dengan jenis coating bening. Kain Taslan milky memiliki coating berwarna putih susu.

7. Columbia

Kain ini adalah jenis kain parasut berhabahan polyester yang memiliki tampak luar yang serupa dengan gore-tex, namun di bagian belakangnya terdapat jahitan timbul lurus yang mirip dengan salur. Kain ini biasa digunakan untuk membuat jaket, kursi santai dan juga lapisan tas.

8. Micro NS

Kain Micro memiliki material waterproof dikarenakan campuran dua jenis polymer yaitu Nylon dan Polyester. Oleh karena itu kain ini menyerap air lebih

efektif dan proses keringnya lebih cepat. Kain ini memiliki tekstur licin dan tipis seperti parasut dan memiliki efek gradasi pada permukaannya.

9. Scoot Puma

Kain Scoot Puma memiliki tekstur yang halus, licin dan juga mengkilap. Yang membedakan kain ini adalah ketebalannya dibandingkan dengan kain parasut sebelumnya. Kain Scoot Puma banyak digunakan untuk bahan pelapis.

2.5 Kain Poliester

Kain poliester adalah kain sintetis yang dibuat oleh manusia dengan bahan yang bersifat kimiawi. Kata poliester berasal dari kata Polymer yang berarti plastik dan ester yang berarti campuran minyak bumi, alcohol dan asam karboksilat.

Goet Poespo (2005) menyatakan bahwa ada tiga jenis poliester tapi yang paling sering digunakan yaitu PET singkatan dari *polyethylene terephthalate*. Senyawa ini tidak hanya digunakan di pakaian akan tetapi juga di botol minuman.

Poliester memiliki sifat awet dan tahan terhadap kuman dan tidak mudah mengkerut, cepat kering dan tahan air. Akan tetapi Poliester memiliki kekurangan yang tidak ideal, salah satunya adalah tidak adanya sirkulasi udara yang bisa menyebabkan ketidaknyamanan. Karena kain ini menggunakan bahan senyawa kimia yang menyebabkan mudahnya materi ini untuk terbakar.



Gambar 2.6 Kain poliester

(sumber: <https://amazon.com>)

2.6 Traveler

Situs Kamus Bahasa Inggris Internasional “*merriam webster*” mendefinisikan *Traveler* sebagai individu atau kelompok yang melakukan perjalanan ataupun bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Jenis-jenis traveler dideduksikan oleh

(Mytravelclinic) dalam situs resminya <http://mytravelclinic.com/types-of-travelers.php> yang menjabarkan berbagai macam *traveler* seperti:

1. Traveler Liburan

Traveler yang masuk ke dalam kategori ini berkelana jauh dengan tujuan untuk mengunjungi resor, hotel, tempat wisata terkenal dan berbagai atraksi yang ada di lokasi tersebut.

2. Traveler Bisnis

Traveler yang masuk ke dalam kategori ini berkelana jauh biasanya dengan tujuan yang lebih berhubungan dengan pekerjaan, biasanya bergerak dari kota ke kota.

3. Traveler Petualang & Backpacker

Traveler yang masuk ke dalam kategori ini terdiri dari individu maupun kelompok kecil yang cenderung memilih untuk menjelajahi alam yang liar. Melakukan aktivitas seperti mendaki, trekking, bersepeda dan aktivitas aktif lainnya.

4. Anggota Ekspedisi

Anggota Ekspedisi hampir mirip dengan *traveler* petualang, namun ekspedisi biasanya berdurasi lebih lama dari liburan petualangan, bepergian ke lokasi yang lebih terpencil dan membutuhkan tingkat keahlian dan kebugaran tertentu.

5. Traveler Jangka Panjang

Traveler yang masuk ke dalam kategori ini adalah staf kedutaan, pekerja sukarela, misionaris yang bermaksud untuk tinggal beberapa tahun di negara lain. Beberapa orang berniat untuk beremigrasi secara permanen sementara yang lain mungkin hanya berniat mengunjungi kerabat untuk waktu yang lama. Terkadang ada backpacker termasuk dalam kategori ini, Backpacker yang meluangkan waktu setahun untuk mengelilingi dunia.

6. Traveler Berkebutuhan Khusus

Traveler yang masuk ke dalam kategori ini terdiri dari anak-anak, orang tua, wanita hamil, orang dengan disabilitas, pasien. *Traveler* dalam kategori ini mengunjungi suatu tempat dengan tujuan yang tertentu, biasanya berkaitan dengan kesehatan *Traveler* tersebut.

2.7 Sistem Jahitan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) menjahit adalah aksi menyambung sesuatu seperti kain ataupun kulit dengan jarum jahit dan benang. Dalam menjahit ada beberapa sistem jahitan yang digunakan dan setiap jahitan memiliki pola tersendiri. Berikut adalah beberapa macam jenis jahitan menurut situs Fitinline (2018).

1. Tusuk Jelujur

Tusukan ini adalah jahitan yang berarah horizontal. Jarak tusuk jahitan diatur dengan panjang yang sama.

2. Tusuk Feston

Tusukan ini memiliki fungsi untuk menyelesaikan tiras likar lekung pada pakaian. Jahitan ini juga digunakan pada hal seperti taplak meja dan juga selimut.

3. Tusuk Flanel

Jahitan dasar untuk melekatkan pinggiran busana. Tusukan ini dapat digunakan juga sebagai hiasan.

4. Tusuk Batang

Tusukan yang mirip dengan tali tambang, biasanya juga disebut dengan tusuk tangkai, biasanya tusukan ini digunakan untuk membuat hiasan.

5. Tusuk Pipih

Tusuk pipih adalah jahitan yang dipakai jika penjahit ingin menempel benang kepada kain. Biasa dipakai untuk membuat dekorasi boneka atau penutupan permukaan hiasan.

6. Tusuk Silang

Tusuk ini bermanfaat untuk memastikan lipatan tetap berada di posisi. Jenis tusukan ini dipakai untuk membuat berbagai hiasan.

2.8 Jenis-Jenis *Zipper*

Menurut kamus Bahasa Inggris International Oxford (2021) *Zipper* adalah suatu perangkat dari dua strip logam ataupun plastik yang digunakan untuk membuka atau menutup menggunakan sebuah mekanisme penarikan. Biasanya diaplikasikan di pakaian, tas dan sebagainya.

Menurut Tokens (2021) ada beberapa jenis *Zipper* yang digunakan pada penjahitan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Zipper* Besi

Zipper jenis ini memiliki gigi yang terbuat dari besi sehingga memberikannya durabilitas yang tinggi. Digunakan pada produk seperti pakaian berat seperti mantel, *Sports bag* dan produk yang terbuat dari kulit seperti dompet.

2. *Zipper* Plastik

Zipper plastik dicetak dan dilebur langsung kepada pita *zipper*. Jenis ini menggunakan bahan tidak memakan banyak biaya sehingga cocok untuk digunakan kepada produk yang di produksi massal seperti Tas totebag ataupun pakaian kecil untuk anak-anak.

3. *Zipper* Coil

Zipper jenis ini terbuat dari bahan nilon dan poliester yang dijahit secara langsung kepitanya. Tekstur gigi dari *zipper* jenis ini lebih halus dari plastik ataupun logam sehingga cocok untuk digunakan kepada tas dan kantong.

2.9 Ergonomi

Menurut Wickens (2015) Ergonomi adalah penerapan prinsip psikologis dan fisiologis untuk mendesain sebuah produk, proses atau sistem dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan dalam perancangan terhadap manusia, meningkatkan produktivitas dan mengembangkan keamanan serta kenyamanan antar manusia terhadap sebuah produk.

2.10 Antropometri

Antropometri adalah pembelajaran tentang ukuran manusia ketika menggunakan atau sebuah produk. Pembelajaran ini bertujuan untuk memahami variasi fisik manusia dan ciri-cirinya. Di saat ini antropometri memiliki peran penting dalam industri desain pakaian, kendaraan dan arsitektur dimana statistik dimensi tubuh manusia dapat digunakan untuk mengoptimalkan suatu produk (Casadei, 2021).

2.11 Kancing *Snap*

Kancing *snap* adalah sepasang plastik atau logam berbentuk seperti cakram yang digunakan untuk mengunci. Kancing ini biasanya digunakan sebagai alternatif kancing tradisional untuk mengikat pakaian. Kancing ini digunakan dengan cara menekan kedua bagian cakram secara bersamaan hingga ada suara klip.



Gambar 2.8 Kancing *Snap*

(sumber: <https://www.alibaba.com>)

2.12 *Side Release Buckle*

Side Release Buckle memiliki fungsi untuk menghubungkan dan mengunci. *Buckle* jenis ini dapat dilihat pada berbagai produk tas dan digunakan pada pengikat yang terdapat pada tas. *Buckle* ini dapat dilepaskan dengan menekan sisi pada *Buckle* dan dapat disatukan kembali dengan mudah.



Gambar 2.9 *Side Release Buckle*

(sumber: <https://www.indiamart.com>)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah kerangka yang di desain oleh Penulis sebagai sebuah rencana yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan Penelitian. Ada tiga bagian yang dijelaskan untuk judul Laporan ini, yaitu:

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian yang bersifat kualitatif yang berarti prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata yang tertulis, orang-orang yang diamati, lisan dan perilaku yang diamati.

3.1.2 Objek Penelitian

Untuk Penelitian ini, objek yang diteliti adalah *backpack* dengan atribut tambahan yang *compact* untuk *traveler*.

3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis untuk Penelitian ini menggunakan kajian estetis untuk menentukan warna, bentuk, material, konfigurasi, komponen, ergonomi dan inovasi.

3.1.4 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat pada area peristirahatan dan lautan pasir pada kawasan padang pasir di sekitar kawah Gunung Bromo.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan untuk topik Penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung di tempat peristirahatan yang terletak di kawasan gunung Bromo mengamati pengunjung

dan apa yang dibawa ketika melakukan perjalanan ke kawah serta jenis tas yang di pakai

2. Studi literatur

Penelitian ini juga menggunakan studi literatur sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dan data dari sumber seperti buku, jurnal dan juga data yang didapatkan dari website-website di internet. Penulis akan memfokuskan untuk mencari data yang berhubungan tentang ukuran selimut, material yang akan digunakan pada selimut dan juga persiapan yang dilakukan oleh *Traveler*.

3. Wawancara

Dalam Penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa pihak untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Informan pertama yang diwawancarai adalah salah satu anggota dari komunitas pendaki wonosobo. Informan kedua yang diwawancarai adalah desainer fashion yang dapat memberikan wawasan tentang pembuatan tas seperti standar ukuran selimut, tas, minat pasar, jenis kain dan serta warna.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknis analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode seperti Observasi, literatur dan wawancara.

2. Reduksi Data

Penulis memilih beberapa data yang relevan untuk memfokuskan Penelitian sehingga masalah dalam Penelitian tidak terlalu melebar.

3. Penyajian data

Penulis terus menyajikan data yang sudah direduksi untuk di analisis.

4. Penarikan kesimpulan

Prada proses ini Penulis memeriksa ulang data yang sudah dikumpul untuk menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada.

3.4 Proses Desain

Pada proses perancangan produk, ada beberapa tahap yang perlu dilaksanakan untuk memastikan agar produk yang dibuat tidak sembarang jadi. Penelitian ini menggunakan tujuh proses untuk mendesain sebuah produk menurut Nick Babich (2018). Berikut proses tahapan yang digunakan:

1. Mengetahui visi produk

Mengetahui mengapa sebuah produk didesain dengan sebuah visi yang pasti. Hal ini penting supaya desain sebuah produk tidak kehilangan arah. Mempertanyakan kenapa sebuah produk diciptakan untuk sebuah alasan yang tertentu.

2. Riset produk

Setelah visi produk ditentukan, Penelitian produk (yang secara alami mencakup Penelitian pengguna dan pasar) akan menjadi sebuah fondasi untuk desain.

3. Desain

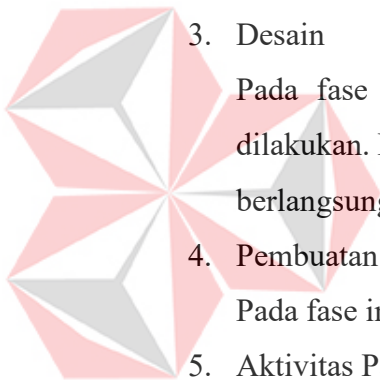
Pada fase ini, desainer memulai proses desain sesuai dengan riset yang dilakukan. Hasil desain bisa divisualisasikan melalui sketsa, gambar teknik dan berlangsung ke prototipe.

4. Pembuatan

Pada fase ini dilakukan proses pembuatan produk yang sudah di desain.

5. Aktivitas Pasca Peluncuran

Setelah produk telah diselesaikan, Penulis memeriksa dan mengevaluasi produk yang telah dibuat untuk memastikan produk berfungsi semestinya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan pada produk Tas *backpack* dengan atribut selimut tambahan dan hasil dalam perancangannya. Bab ini juga membahas hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan oleh Penulis.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

4.1.1 Observasi

Penulis telah melakukan observasi di lokasi Penelitian yang merupakan sebuah *rest area* yang terletak di kawasan gunung Bromo. Observasi dilakukan pada tanggal 26 September 2021, Pukul 08.00 WIB. Area observasi merupakan tempat parkir jeep, tempat untuk menyewa kuda, tempat peristirahatan untuk pengunjung dan juga merupakan lokasi awal yang ditempuh sebelum menuju ke kawah. Penulis melakukan observasi terhadap 20 pengunjung di kawasan tersebut. Berikut adalah observasi yang diperoleh tentang *traveler* yang berada pada gunung bromo.

1. 11 orang memilih untuk membawa tas sedang ketika mendaki, 8 memilih untuk membawa tas kecil.
2. 15 orang melakukan perjalanan ke puncak berkelompok.
3. 16 orang memilih untuk membawa sejenis penghangat tambahan.
4. Tas sedang yang dibawa berjenis *backpack* dan *ransel*.
5. Tas kecil yang dibawa oleh pengunjung berjenis *Backpack*, *handbag*, *sling bag* dan *pouch*.



Gambar 4.1 Area Parkir Padang Pasir Gunung Bromo

4.1.2 Studi Literatur

Penulis juga telah melakukan studi literatur mengutip data dari website dan buku. Berikut adalah data yang diperoleh dari studi literatur tersebut.

1. Material kain yang digunakan dalam pembuatan tas travel terdiri dari Nilon, Poliester, Polypropylene dan Kanvas.
2. Warna yang biasa digunakan untuk peralatan pendakian adalah merah, putih, hitam dan kuning.
3. Menurut website *coolofthewild.com* tas *backpack* memiliki berbagai macam komponen seperti *shoulder strap*, *hip belt*, *sidepocket*, *water bottle holder*, *sternum strap*, *front pocket* dan *main compartment*.

4.1.3 Wawancara

Penulis juga telah melakukan wawancara terhadap beberapa individual mengenai Tas *backpack* dengan atribut selimut tambahan. Berikut adalah hasil wawancara yang didapatkan dari beberapa narasumber yang dipilih:

1. Penulis melakukan wawancara dengan Pak Willy, selaku adalah salah satu anggota dari komunitas pendaki di Wonosobo. Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 10:00 via DM whatsapp. Pak Willy menjelaskan tentang perlengkapannya yang dibawa ketika melakukan perjalanan, untuk tas biasanya pak Willy menggunakan tas *backpack* untuk perjalanan satu hari dan tas hiking besar untuk perkemahan. Untuk Pakaian biasanya yang didesain untuk menampung perlengkapan seperti makanan, minuman, obat-obatan seperti p3k. Pak Willy juga mengemukakan bahwa pada proses perjalanan ke pegunungan, dikarenakan variasi cuaca dan suhu Pak Willy membawa selimut travel yang dapat memberi perlindungan dari cuaca.
2. Penulis juga melakukan wawancara akademisi dari ITS bernama Bu Eri tanggal 7 Juli 2021, pukul 13:00 WIB via DM Whatsapp. Bu Eri menyatakan bahwa Tas Traveler memasuki kategori *apparel* yang memprioritaskan fungsi dan mempertimbangkan aspek penampilan yang dapat berfungsi untuk menampung item yang dibutuhkan selama perjalanan. Material yang digunakan harus tahan terhadap cuaca dan memiliki struktur yang kuat serta fleksibel.

3. Penulis juga melakukan wawancara terhadap pengunjung Gunung Bromo akan kondisi yang dihadapi. Wawancara dilakukan menggunakan survey yang dibagikan oleh Penulis kepada 20 pengunjung dan dari data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa 13 dari 20 pengunjung toleran terhadap suhu di kawasan gunung Bromo namun 16 dari 20 tetap memilih untuk membawa sejenis penghangat untuk berjaga. Pengunjung juga membawa varian tas ketika berada di sekitar pegunungan, Dari 20 pengunjung tersebut 11 memilih untuk membawa tas besar seperti ransel, backpack karena dapat diisi dengan keperluan penting ketika mendaki. 8 memilih untuk membawa tas ringan seperti tas selempang, *sling bag* karena tas kecil dapat diisi dengan barang seperlunya saja untuk mendaki ke kawah.



Kesimpulan yang didapatkan dari wawancara di atas adalah permintaan sebuah tas yang dapat memenuhi keperluan pengguna dan tidak memberikan beban ketika melakukan perjalanan.

4.2 Proses Analisis

4.2.1 Analisis Warna

Berdasarkan data yang didapatkan dari www.verywellmind.com, Penulis menganalisa beberapa warna yang cocok untuk produk Tas Selimut ini. Karena warna penting dalam aspek rupa sebuah produk untuk memberikan karakteristik unik. Seleksi warna yang dipilih akan ditampilkan pada tabel 4.1 yang terletak di bawah ini.

Tabel 4.1 Analisa Warna dan Makna

No.	Warna	Makna
1	Hitam 	Memberikan kesan yang elegan dan profesional
2	Merah 	Memberikan kesan yang kuat, berani serta membara
3	Putih	Memberikan kesan sesuatu yang murni dan suci



4 Kuning



Memberikan kesan yang gembira dan optimis

(sumber: <https://www.verywellmind.com>)

Dari Penelitian di atas, Penulis memilih hitam dan kuning sebagai kombinasi warna untuk produk karena warna hitam yang memberikan kesan yang elegan serta warna kuning karena warnanya yang terang agar produk dapat terlihat dengan mudah dari jarak jauh.

4.2.2 Analisis Material

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dari studi literatur dan wawancara. Penulis menjabarkan material yang digunakan untuk produk Tas Selimut dan dinilai sesuai dengan data yang ada dari 1 sampai 5. Jenis kain yang dipilih dijabarkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jenis Kain

No.	Material	keunggulan	Nilai (1-5)
1	Kain Katun	Memiliki tekstur yang lebih nyaman.	2
2	Kain Polyester	Memiliki sifat rentan terhadap air	3
3	Kain parasut	Bersifat <i>waterproof</i>	3

Keterangan nilai : 1-5 (1 terendah dan 5 tertinggi)

Dari penilaian di atas, Penulis memilih untuk menggunakan Kain Parasut sebagai material untuk tas dikarenakan sifatnya yang *waterproof* sehingga cocok untuk menghadapi berbagai cuaca serta dapat melindungi barang yang disimpan di dalam tas.

4.2.3 Analisis Bentuk

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisa yang dilakukan di bagian atas. Penulis ingin merancang sebuah tas yang dapat menyimpan selimut serta perlengkapan mendaki dengan bentuk yang sederhana dan juga rupa yang modern sehingga memberikan kesan pertama yang menarik kepada konsumen. Bentuk tas yang dipilih dijabarkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Analisis Bentuk

No.	Bentuk Tas	Kemudahan Produksi	Kemurahan produksi	Total
1	Tas <i>Hiking</i>	2	2	4
2	Tas <i>Backpack</i>	3	3	6

Keterangan: Point 1 – 5 (1 Terendah dan 5 tertinggi)

Menarik kesimpulan dari tabel di atas, Penulis memilih untuk mengambil tas yang berjenis *Backpack* dikarenakan kemudahan produksi serta kemurahan produksinya yang tinggi dibandingkan dengan tas lain.

4.2.4 Analisis Konfigurasi

Analisis konfigurasi memiliki tujuan untuk mengetahui peletakan barang ataupun fitur didalam produk. Analisis ini juga digunakan untuk menentukan peletakkan. Analisis konfigurasi yang terdapat pada tas selimut memiliki konfigurasi sebagai berikut :



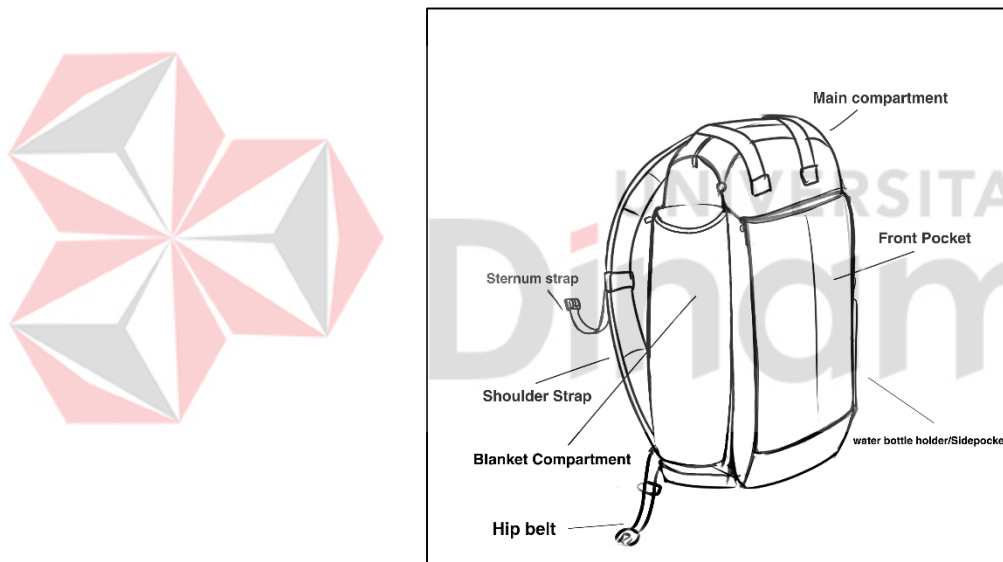
Gambar 4.2 Analisis Konfigurasi

Dilihat dari gambar di atas, konfigurasi pertama adalah penempatan barang yang ringan seperti makanan, obat-obatan, handuk atau penghangat seperti syal. Konfigurasi selanjutnya digunakan untuk menempatkan barang sedang seperti pakaian ganti berupa baju, pakaian dalam, celana ataupun jaket, barang yang termasuk tidak terlalu berat dan dapat diakses dengan mudah jika perlu. Konfigurasi selanjutnya digunakan untuk penempatan barang yang dikategorikan sebagai berat

seperti matras tidur, *sleeping bag*, perlengkapan untuk berkemah. Barang berat diletakkan di bagian paling bawah pada tas untuk menjaga kestabilan pengguna ketika melakukan proses pendakian. Bagian depan pada tas digunakan untuk menyimpan barang yang tidak muat untuk masuk kedalam kompartement penyimpanan utama. Bagian samping memiliki beberapa kantong untuk menyimpan barang kecil ataupun dijadikan sebagai tempat minum. Sisi kiri memiliki tempat yang dikhususkan untuk menyimpan selimut.

4.2.5 Analisis Komponen Tas

Analisis komponen diperlukan untuk mengetahui komponen apa saja yang diperlukan untuk merancang sebuah tas selimut. Berikut adalah beberapa komponen yang digunakan pada perancangan produk ini yaitu:



Gambar 4.3 Komponen Tas

1. *Main Compartment*

Memberikan akses ke tempat penyimpanan utama yang menampung mayoritas perlengkapan dibawa oleh pengguna tas yang di lindungi dengan button klip.

2. *Front Pocket*

Penyimpanan yang terletak di bagian depan dan dilapisi dengan material parasut yang lebih tebal untuk melindungi dari cuaca.

3. *Side Pocket & Water Bottle Holder*

Kantong yang diletakkan di sisi tas, berguna untuk menyimpan kecil dan tempat untuk meletakkan minuman.

4. *Shoulder Strap*

Pengikat yang digunakan yang digunakan pada tas backpack, terletak di dua sisi dengan pengerat untuk menyesuaikan dengan tubuh pengguna.

5. *Hip Belt*

Pengikat pinggang dengan kunci *buckle*. Memberikan kestabilan di bagian pinggang supaya beban berat dapat dibagikan secara rata.

6. *Sternum Strap*

Pengikat yang terletak di bagian dada, memberikan pengeratan dan kenyamanan ekstra ketika diperlukan.

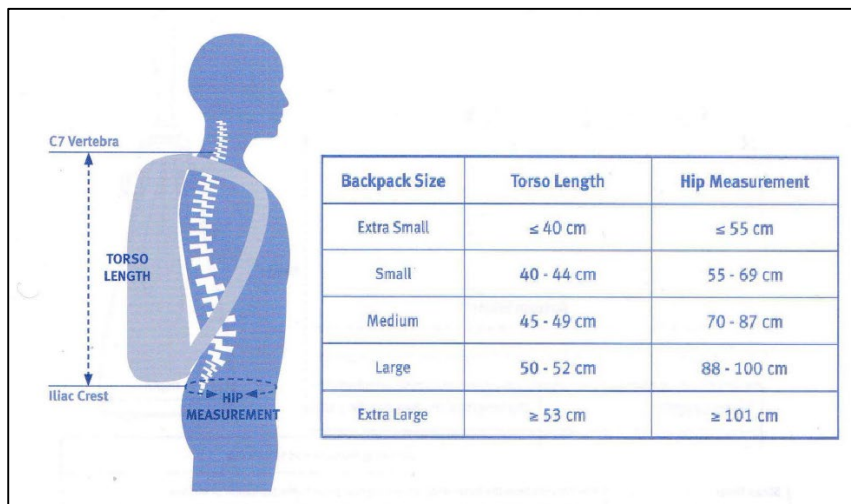
7. *Blanket Pocket*

Area berbentuk setengah silinder untuk menyimpan selimut travel.

4.2.6 Analisis Ergonomi

Untuk produk ini diperlukanlah ergonomi untuk memastikan bahwa produk yang dirancang dapat digunakan secara efektif dan tidak memberi kesulitan kepada pengguna. Berikut adalah analisis yang dilakukan oleh pengguna.

1. Menurut Ramandan (2020), tas punggung atau *backpack* harus memiliki berat yang tidak melampaui 10% dari berat badan orang yang mengenakan tas tersebut. Berat tas selimut didesain untuk tidak melampaui berat tas utama sehingga tidak mengganggu distribusi berat pengguna tas.
2. Bagian bawah tas yang menghadapi pengguna harus fleksible untuk dapat menyesuaikan dengan variasi jenis tubuh pengguna.
3. Loop di samping tas harus memiliki lubang yang cukup besar untuk mengakomodasikan berbagai macam pengait akan tetapi tidak terlalu besar sehingga memiliki kelonggaran.
4. Selimut *custom* akan menggunakan ukuran sesuai dengan dengan selimut travel berukuran 80cm x 60cm sesuai yang dapat mengakomodasikan bagian atas tubuh manusia dengan nyaman (Gupta, 2014).



Gambar 4.4 Ergonomi Tas
(sumber: Buku *Fashionary*)

4.2.7 Analisis STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

Analisis ini bertujuan untuk menentukan target pasar dan konsumen yang cocok untuk produk ini.

Tabel 4.4 STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

Segmentasi	Keterangan
Geografis	Karena rupa produk ini yang memiliki rupa sportif, tas selimut akan ditargetkan di kawasan area wisata pegunungan seperti Gunung Semeru atau Gunung Bromo.
Demografis	Usia pengguna produk ini di targetkan kepada <i>traveler</i> ataupun <i>backpacker</i> awam maupun profesional yang berumur produktif mulai dari umur 17-65.
Psikologis	Produk tas selimut dapat menjadi pilihan kepada konsumen yang memiliki jiwa petualang dan hendak mempersiapkan diri untuk menghadapi kondisi mendaki yang tak terprediksi.

4.2.8 Analisis Inovasi

Analisis inovasi mencakup aspek dari tas yang mencakupi desain, kualitas produk dan varian produk. Aspek-aspek ini memberikan peluang kepada Penulis untuk merancang tas ini.

1. Desain

Pada desain tas dapat di arahkan ke arah penampilan ataupun fungsi. Melalui analisis diatas Penulis memilih untuk memfokuskan desain tas pada fungsi tas pouch.

2. Varian Produk

Varian produk merupakan aspek yang membedakan sebuah produk dengan produk lainnya. Untuk inovasi ini Penulis menggunakan inovasi dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan mengubah tas pouch biasa dan menambahkan fungsi selimut bawaan untuk mengakomodasi pengguna tas.

4.2.9 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Berikut adalah biaya estimasi biaya perancangan produksi supaya Penulis dapat mengetahui jumlah harga yang dikeluarkan.

Tabel 4.5 Rencana Anggaran Biaya

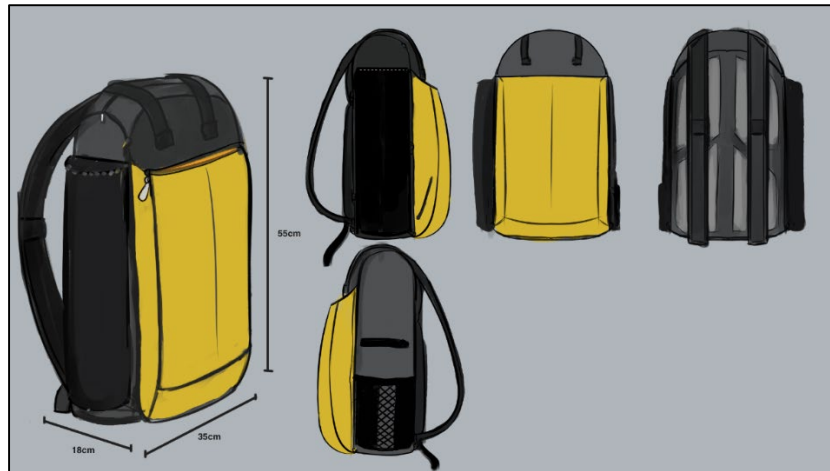
Bahan	Harga
Bahan doube hitam	Rp. 75.000
Bahan sweet hitam	Rp. 75.000
Bahan kuning	Rp. 25.000
Foam busa	Rp. 30.000
Kepala resleting	Rp. 25.000
Jala hitam	Rp. 5.000
Karet elastik	Rp. 5.000
Karton mall	Rp. 10.000
Gesper SRE	Rp. 30.000
Bosban hitam	Rp. 50.000
Lem	Rp. 10.000
Jasa tukang	Rp. 360.000
TOTAL	Rp. 700.000

4.3 Desain

4.3.1 Konsep Desain

Konsep untuk tas mendaki selimut ini memiliki fokus kepada fungsi dan kepraktisannya. Tas ini memiliki kompartmen khusus yang memberikan akses selimut dengan mudah ketika melakukan proses pendakian serta isi tas yang besar untuk menyimpan barang yang dibawa saat mendaki.

4.3.2 Gambar Sketsa Mula-Mula



Gambar 4.5 Gambar Sketsa Mula-Mula

Konsep dasar dari desain menggunakan basis tas *backpack* dengan warna yang mencolok di bagian depan sehingga memberikan kontras yang bagus ketika *traveling*. Desain tampak dari jauh juga menggunakan tampak yang tidak asimetris sehingga memiliki bentuk tas yang unik dan dapat diingat oleh pengguna.

4.3.3 Alternatif Desain

Ada juga beberapa alternatif desain pada tas selimut ketika melakukan proses pengembangan. Berikut adalah alternatif desain yang ada.

1. Alternatif Desain 1

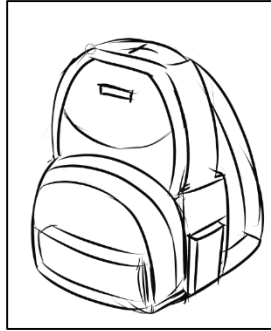
Alternatif desain 1 menunjukkan bentuk tas yang memiliki *top lid* dan *Side Pocket* disamping. Tas ini di desain dengan kesan yang natural namun lebih terlihat seperti tas ransel yang cocok ketika digunakan untuk berkelana secara kasual ataupun sekolah. Namun tidak memiliki aspek travel atau pendakian yang dicari oleh Penulis.



Gambar 4.6 Alternatif Desain 1

2. Alternatif Desain 2

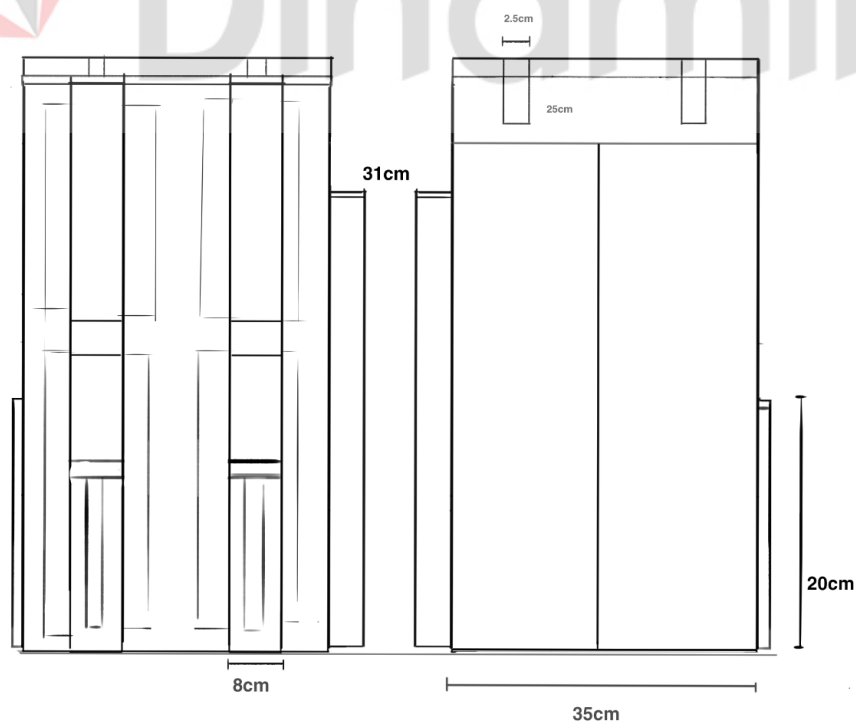
Alternatif desain 2 menunjukkan bentuk tas yang memiliki kompartement utama dengan kompartmen depan serta kantong samping. Desain tas memiliki bentuk yang lebih mulus dengan tampak yang lebih kompak. Namun aspek tas desain tidak dapat menampung barang secara efektif dikarenakan bentuk kurjanya.



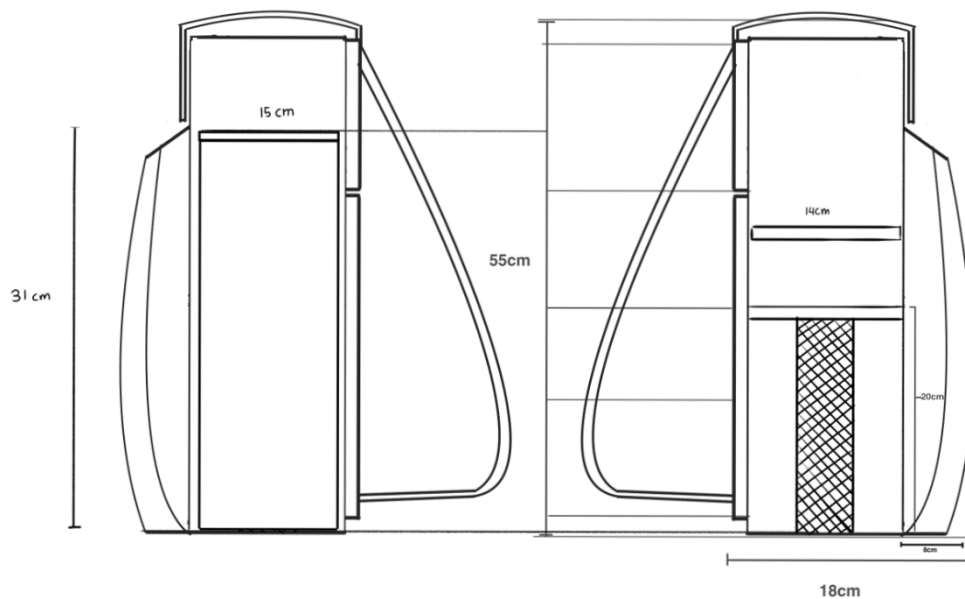
Gambar 4.7 Alternatif Desain 2

4.3.4 Gambar Teknik/Kerja

Berikut adalah gambar teknik yang dirancang oleh Penulis, digunakan sebagai referensi oleh pengrajin untuk menghasilkan produk Tas.



Gambar 4.8 Tampak Depan/Belakang



Gambar 4.9 Tampak Samping

4.3.5 Proses Pembuatan Produk

Pada proses pembuatan produk tas, pengrajin pertama menggunakan referensi yang diberikan oleh penulis memiliki tampak depan, belakang, kiri dan kanan. Setelah itu pengrajin membuat pola sketsa pada kertas karton yang digunakan sebagai basis pada proses pemotongan. Setelah pemotongan kain, bagian-bagian di susun dan disesuaikan dengan gambaran yang telah diberikan. Pengrajin kemudian menentukan bagian depan, belakang dan samping pada tas, kemudian komponen besar tas akan disatukan. Untuk tahap penyelesaian penjahit memasang *strap* dan berbagai tali pengikat yang sudah ditentukan pada konsep yang ditunjukkan.



Gambar 4.10 Proses Pembuatan Potongan



Gambar 4.11 Proses Penjahitan

4.3.6 Gambar Digital

Berikut adalah hasil gambaran digital tas yang didesain oleh penulis. Gambar berikut menunjukkan tas dari berbagai macam tampak seperti tampak perspektif, tampak kanan, tampak kiri, tampak depan dan tampak belakang.



Gambar 4.12 Gambar Digital Perspektif



Gambar 4.13 Gambar Digital Tampak Depan



Gambar 4.14 Gambar Digital Tampak Belakang



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.15 Gambar Digital Tampak Kanan



Gambar 4.16 Gambar Digital Tampak Kiri



UNIVERSITAS
Dinamika

4.3.7 Hasil Produk

Berikut adalah hasil produk yang selesai dihasilkan. Di bawah adalah foto tas tampak depan dan tampak belakang.



Gambar 4.17 Tampak Depan



Gambar 4.18 Tampak Belakang

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian yang telah dilaksanakan dalam pengembangan tas selimut pendaki, Penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa. Penulis telah menghasilkan tas yang dapat digunakan dalam mendaki dan memiliki tempat untuk selimut travel dengan ukuran 55cm X 35cm X 18cm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari Penelitian yang telah dilaksanakan pada pengembangan tas selimut pendaki, Penulis memiliki saran yang dapat membuat produk tas selimut lebih baik dan efektif.

1. Memberikan variasi ukuran dan desain.
2. Membuat tempat penyimpanan selimut bersifat modular.
3. Menggunakan variasi desain yang lebih memberikan kesan terhadap pengguna.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, D. (2019, January 21). *Panduan LENGKAP Daftar Barang yang harus DIBAWA Saat Traveling*. Retrieved April 15, 2021, from <https://merahputih.com/post/read/panduan-lengkap-barang-yang-harus-dibawa-saat-traveling>
- Azmi, N., & Norhayati, D. (2014). *Sistem tempahan jahitan dan jualan baju fesyen muslimah atas talian (A.I Stylista)*.
- Babich, Nich. Author, A., & Reading, S. (2018, January 31). A comprehensive guide to product design. Retrieved April 08, 2021, from <https://www.smashingmagazine.com/2018/01/comprehensive-guide-product-design/>
- Backpacker*. Cambridge Dictionary. (n.d.). Retrieved October 8, 2021, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/backpacker>.
- Casadei K, Kiel J. Anthropometric Measurement. [Updated 2021 Oct 1]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK537315/>
- Chenoune, F. (2005). *Carried away: All about bags*. New York, NY: Vendome Press.
- Timbrook, R. (2021, March 18). Types of backpacks: The ultimate guide ★ expert world travel. Retrieved April 15, 2021, from <https://expertworldtravel.com/types-of-backpacks-guide/>
- Fitinline (Ed.). (2018, November 8). *Belajar 10 Macam Tusuk Dasar Menjahit, Disertai gambar Dan Langkah-Langkah Yang Mudah Diikuti*. Fitinline. Retrieved October 13, 2021, from <https://fitinline.com/article/read/belajar-10-macam-tusuk-dasar-menjahit-disertai-gambar-dan-langkah-langkah-yang-mudah-diikuti/>.
- Gupta, D., & Zakaria, N. (2014). *Anthropometry: Apparel sizing and design*. Woodhead Publishing Limited.
- Henderson, W. O. (1969). *The industrialization of Europe, 1780-1914*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Jenkins, D. T. (2003). *The Cambridge history of western textiles*. New York: Cambridge University Press.
- Jenis Jenis Kain parasut*. Lunar Textile Indonesia. (2021, May 22). Retrieved October 10, 2021, from <https://www.lunartextile.com/blog/jenis-jenis-kain-parasut.html>.

K, Boomila. (n.d.). *An overview of parachute fabric*. B2B Technical Textiles Business Solution and Marketplace - TechnicalTextile.net. Retrieved September 13, 2021, from <https://www.technicaltextile.net/articles/an-overview-of-parachute-fabric-7170>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga. (2001). Jakarta: Balai Pustaka.

Khairunnisa, S. N. (2021, March 18). *Dampak Vaksinasi Sektor Parekraf, Tingkatkan Kepercayaan Diri Wisatawan dan Pelaku Usaha*. Retrieved April 15, 2021, from <https://travel.kompas.com/read/2021/03/19/060600627/dampak-vaksinasi-sektor-parekraf-tingkatkan-kepercayaan-diri-wisatawan-dan>

Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Poespo, G. (2005). *Panduan teknik menjahit*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Ramadan, M. Z., & Al-Tayyar, S. N. (2020). Development and experimental verification of an ergonomic backpack. *BioMed Research International*, 2020, 1–13. <https://doi.org/10.1155/2020/1437126>

Siregar, B. (2020, December 02). *Kunjungan Turis Ke indonesia Meningkatkan sih, tapi sedikit*. Retrieved April 15, 2021, from <https://www.wartaekonomi.co.id/read316635/kunjungan-turis-ke-indonesia-meningkat-sih-tapi-sedikit>

Stoyanchev, A. (2021, April 25). 5 instructive tips for hiking in bad WEATHER. Retrieved April 26, 2021, from <https://gearuphiking.com/hiking-in-bad-weather/>

Tokens, E. (2021, September 18). *Different types of Zippers in Sewing*. The Creative Curator. Retrieved October 13, 2021, from <https://www.thecreativecurator.com/types-of-Zippers/>.

Traveler. (n.d.). Retrieved April 16, 2021, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/traveler>

Types of travellers - my Travel clinic in Toronto. (n.d.). Retrieved April 16, 2021, from <http://mytravelclinic.com/types-of-travelers.php>

Understand the parts of a backpack for trekking and backpacking. Cool of the Wild. (n.d.). Retrieved January 5, 2022, from <https://coolofthewild.com/parts-of-a-backpack/>

Wickens, C. D., Lee, J., Liu, Y., & Gordon-Becker, S. (2015). *An introduction to human factors engineering*. W. Ross MacDonald School Resource Services Library.

Yip, P. (2016). *Bag design: A handbook for Accessories Designers*. Fashionary.

Zipper. *Zipper* noun - Definition, pictures, pronunciation and usage notes | Oxford Advanced Learner's Dictionary at OxfordLearnersDictionaries.com. (n.d.). Retrieved October 13, 2021, from <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/Zipper?q=Zipper>.



UNIVERSITAS
Dinamika